

Peranan Patriotisme terhadap Kepatuhan Pajak: Sebuah Literatur Review

Andri Marfiana

Politeknik Keuangan Negara STAN

Abstract

One form of love for the homeland is to pay taxes, so that behavior can be said to have a patriotic spirit. The purpose of this study is to examine previous studies that discuss the effect of patriotism on tax compliance. Hence, it can be seen to what extent existing research has measured the effect of patriotism on tax compliance. This study uses a literature review method, by reviewing 18 articles related to patriotism and tax compliance. In addition, this study also examines 11 articles related to patriotism with tax morale. When tax morale is defined as the motivation of the building elements to pay taxes. So it is directly proportional to tax compliance. The result of this study is that patriotism has an effect on tax compliance, although it does not stand alone. Only a few studies suggest otherwise. Patriotism also has a positive effect on tax morale. Even when patriotism is moderated, it can help strengthen the effect of the independent variable on tax compliance.

Keywords: *Patriotism, tax morale, tax compliance.*

Abstrak

Salah satu bentuk cinta tanah air adalah dengan membayar pajak, sehingga perilaku tersebut dapat dikatakan memiliki jiwa patriotisme. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menelaah penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas pengaruh patriotisme terhadap kepatuhan pajak. Sehingga dapat diketahui sejauh mana penelitian yang ada sudah mengukur pengaruh patriotisme terhadap kepatuhan pajak. Penelitian ini menggunakan metode literatur review, dengan menelaah sebanyak 18 artikel terkait patriotisme dengan kepatuhan pajak. Selain itu, penelitian ini juga menelaah 11 artikel terkait patriotisme dengan tax morale. Hal ini dilakukan karena tax morale diartikan sebagai motivasi unsur pembangun untuk membayar pajak. Sehingga berbanding lurus dengan kepatuhan pajak. Hasil dari penelitian ini adalah patriotisme berpengaruh kepada kepatuhan pajak, walaupun tidak berdiri sendiri. Hanya sedikit penelitian yang menyangkal sebaliknya. Patriotisme juga berpengaruh positif terhadap tax morale. Bahkan ketika patriotisme menjadi moderasi, bisa membantu memperkuat pengaruh variabel bebas terhadap kepatuhan pajak. Sehingga variable patriotisme dapat dijadikan sebagai variable bebas maupun moderasi untuk menguji variable kepatuhan pajak. Akan tetapi patriotisme tidak dapat berdiri sendiri, melainkan hanya sebagai faktor pendukung.

Kata Kunci: *Patriotisme, Moral Pajak, Kepatuhan Pajak.*

1. Pendahuluan

Kepatuhan pajak merupakan faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak (Rahmawati, (2014; Suhendra, 2011; Yeni, 2013). Terkait hal tersebut, peningkatan kepatuhan pajak menjadi perhatian bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Sehingga kepatuhan wajib pajak yang tinggi menjadi salah satu rencana strategis DJP untuk tahun 2020-2024 (DJP, 2022). Beberapa upaya telah dilakukan oleh DJP dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak, diantaranya upaya peningkatan kepatuhan pelaporan SPT Tahunan melalui *e-filing* (Agustiningsih & Isroah, 2016; Nurlaela, 2018). Selain itu, penelitian terhadap

faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak sudah dilakukan sejak lama (Devos, 2014), karena masalah kepatuhan pajak sudah timbul sejak adanya pajak itu sendiri (Andreoni, *et al.*, 1998). Salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak baik secara langsung maupun tidak langsung adalah patriotisme.

Patriotisme diartikan sebagai “sikap seseorang yang bersedia mengorbankan segala-galanya untuk kejayaan dan kemakmuran tanah airnya; semangat cinta tanah air” (KBBI, 2022). Salah satu bentuk pengorbanan terhadap tanah air adalah mematuhi ketentuan yang diatur oleh negara, salah satunya membayar pajak. Orang yang memiliki rasa patriotisme terhadap negaranya cenderung patuh dalam melakukan kewajiban pajaknya (Pradini, *et al.*, 2016). Bahkan ada yang menyebut orang yang tidak patuh membayar pajak merupakan orang yang *nonpatriotic* (MacGregor & Wilkinson, 2012). Dari penjabaran di atas penulis akan membahas seberapa signifikan pengaruh patriotisme terhadap kepatuhan pajak secara umum berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan. Sehingga akan memberikan manfaat bagi institusi DJP, selaku pihak yang berwenang memungut pajak, untuk membuat kebijakan dengan memperhatikan faktor ini.

2. Landasan Teori

2.1. Kepatuhan Pajak

Kepatuhan pajak adalah “suatu keadaan saat Wajib Pajak paham atau berusaha untuk memahami semua ketentuan peraturan perundang undangan perpajakan, mengisi formulir pajak dengan lengkap dan jelas, menghitung jumlah pajak yang terutang dengan benar, dan membayar pajak yang terutang tepat pada waktunya” (Jotopurnomo & Mangoting, 2013). Berdasarkan definisi tersebut, kepatuhan pajak dapat dibagi dua, yaitu kepatuhan pajak formal dan kepatuhan pajak material (Marfiana, 2018). Kepatuhan pajak formal meliputi memahami ketentuan pajak, mengisi formulir pajak, cara membayar dan melaporkan pajak. Sedangkan kepatuhan pajak material terkait dengan menghitung pajak dengan benar dan membayar pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan.

2.2. Patriotisme

Kata patriot sering diasosiasikan dengan kepahlawanan. Seperti dalam film *The Patriot* yang dibintangi oleh aktor Mel Gibson. Dalam film tersebut diceritakan kisah seorang petani yang memimpin Milisi Kolonial selama Revolusi Amerika ketika seorang perwira Inggris yang sadis membunuh putranya (IMDB, 2022). Tetapi seperti sudah didefinisikan diawal, patriotisme yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah patriotisme secara ekonomi.

Patriotisme ekonomi didefinisikan sebagai pilihan ekonomi oleh kelompok sosial tertentu, perusahaan, atau sektor yang dianggap oleh pemegang kekuasaan, mendukung kebijakan pemerintah karena status teritorial mereka (Clift & Woll, 2012). Sehingga bagi wajib pajak yang patuh dalam kewajiban pajaknya, dimungkinkan mempunyai jiwa patriotisme lebih tinggi dibanding yang kurang patuh atau tidak patuh sama sekali. Walaupun demikian, patriotisme ini sendiri bukan faktor utama dari penentu kepatuhan dari wajib pajak (Konrad & Qari, 2012). Sesuai definisinya, patriotisme merupakan suatu

sikap yang timbul untuk mempengaruhi suatu tingkah laku individu. Dalam beberapa penelitian membuktikan patriotisme mempengaruhi moral pajak dari seorang individu (Bilgin, 2014; Hosseini Kondelaji, *et al.*, 2016). Kemudian moral pajak inilah yang akan mempengaruhi kepatuhan pajak dari seorang individu itu tersebut (Cummings, *et al.*, 2009; Lisi, 2015; Torgler, 2007).

2.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menunjukkan pengaruh patriotisme terhadap kepatuhan pajak baik secara langsung maupun tidak langsung (Adiningtyas & Zulaikha, 2016; Alshira'h & Abdul-Jabbar, 2020; Alshira'h, *et al.*, 2020; Gangl, *et al.*, 2016; Geys & Konrad, 2020; Jannah, Hutadju & Rante, 2018; Konrad & Qari, 2012; Lavoie, 2011; MacGregor & Wilkinson, 2012; Mulya, 2020; Mwaura, 2019; Nazaruddin, 2019; Pradini *et al.*, 2016; Putra, 2018; Putra & Supartini, 2019; Qari, *et al.*, 2012; Silalahi, *et al.*, 2019; Yucedogru, 2013). Selain itu juga beberapa penelitian terdahulu menunjukkan pengaruh patriotisme terhadap moral pajak (Bilgin, 2014; Hosseini Kondelaji *et al.*, 2016; Leonardo & Martinez-Vazquez, 2016; Martinez-Vazquez & Torgler, 2009; Ristovska, *et al.*, 2013; Sá, Martins, & Gomes, 2013; Torgler, 2003a, Torgler, 2003b; Torgler, 2004; Torgler & Schneider, 2004; Trüdinger & Hildebrandt, 2013).

3. Metode

Dalam penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dengan menganalisis tinjauan literatur (*literature review*). Penelitian ini mengkaji pengaruh Patriotisme terhadap Kepatuhan Pajak baik secara langsung maupun tidak langsung. Proses analisis dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, terkait patriotisme dan perannya dalam mempengaruhi kepatuhan pajak. Dalam mengumpulkan *literatur review*, penelitian ini mencari penelitian terdahulu dengan menggunakan bantuan program *Harzing's Publish or Perish*. Kata kunci pertama yang digunakan adalah "*Patriotism*" dan "*Tax Compliance*" dengan mesin pencari *Google Scholar*, dengan batasan 200 artikel. Selanjutnya, diteruskan dengan kata kunci "*Patriotisme*" dan "*Kepatuhan Pajak*". Dari hasil pencarian tersebut selanjutnya kami buat peta penelitian dengan menggunakan aplikasi *Vos Viewer*. Hasil pemetaan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1. Selanjutnya hasil pemetaan tersebut juga terlihat bahwa penelitian hubungan antara patriotisme dan kepatuhan pajak masih relatif sedikit (Gambar 2).

patriotisme dan kepatuhan pajak. Walaupun dari artikel-artikel tersebut, ada sebanyak 11 artikel membahas patriotisme melalui moral pajak. Artikel-artikel inilah yang akan dipakai untuk menjawab pertanyaan pada penelitian ini.

4. Hasil Analisis Dan Pembahasan

Hasil penelaahan terhadap artikel-artikel yang meneliti pengaruh patriotisme terhadap kepatuhan pajak baik secara langsung maupun sebagai moderasi, disajikan dalam Tabel 1. Sedangkan artikel-artikel yang meneliti pengaruh patriotisme terhadap moral pajak disajikan pada Tabel 2. Penelitian ini tetap menyajikan artikel yang meneliti pengaruh patriotisme terhadap moral pajak, karena banyak penelitian juga menyebutkan moral pajak mempengaruhi kepatuhan pajak (Cummings *et al.*, 2009; Lisi, 2015; Torgler, 2007). Sehingga secara tidak langsung patriotisme berpengaruh secara tidak langsung kepada kepatuhan pajak melalui moral pajak.

Tabel 1
Hasil Telaah Tinjauan Pustaka Patriotisme Terhadap Kepatuhan

No	Judul Penelitian	Peneliti	Tahun	Sampel	Hasil Penelitian
1	<i>Patriotism, taxation and international mobility</i>	Salmai Qari; Kai A. Konrad; Benny Geys	2012	Negara OECD	Penelitian ini menemukan bukti kuat yang menunjukkan bahwa a) patriotisme yang lebih tinggi dikaitkan dengan beban pajak yang lebih tinggi, dan b) hubungan ini lebih kuat untuk golongan menengah keatas dari distribusi pendapatan
2	<i>The last refuge of a scoundrel? Patriotism and tax compliance</i>	Kai A. Konrad, Salmai Qari	2012	Perbandingan data antar Negara	Kepatuhan pajak dan patriotisme berkorelasi positif di tingkat negara, dan hubungan yang sama berlaku pada tingkat individu, mengendalikan sejumlah besar karakteristik sosial ekonomi.
3	<i>Patriotism and Taxation: The Tax Compliance Implications of the Tea Party Movement</i>	Richard L. Lavoie	2011	Amerika Serikat	Penelitian ini mengisyaratkan bahwa patriotisme mungkin menjadi faktor yang memperlemah kepatuhan pajak di Amerika Serikat daripada di tempat lain

No	Judul Penelitian	Peneliti	Tahun	Sampel	Hasil Penelitian
4	<i>The Effect Of Economic Patriotism On Tax Morale And Attitudes Toward Tax Compliance</i>	Jason MacGregor and Brett Wilkinson	2012	Amerika Serikat	Penelitian menemukan bahwa individu patriotik secara signifikan lebih positif dalam membayar pajak untuk mendukung negara mereka dan lebih mungkin untuk percaya pada kemajuan sistem pajak daripada individu nonpatriotik. Penelitian tidak menemukan bukti bahwa pembayar pajak patriotik merasa membayar lebih banyak pajak secara keseluruhan menjadi patriotik. Namun penelitian menemukan bukti kuat bahwa pembayar pajak patriotik menganggap penggelapan pajak (kecurangan pajak) tidak patriotik.
5	<i>Understanding tax morale and tax compliance of SMEs An example of Turkey</i>	Recep Yucedogru	2013	Turkey	Patriotisme dan kompleksitas pajak tidak secara efektif mempengaruhi keputusan UKM dalam sampel untuk menjalankan kepatuhan perpajakan
6	<i>Patriotism and Taxation</i>	Benny Geys dan Kai A. Konrad	2020	Perbandingan Data Negara	Penelitian ini menunjukkan bahwa negara yang memiliki rasa patriotisme yang tinggi cenderung membebaskan pajak penghasilan yang lebih tinggi

No	Judul Penelitian	Peneliti	Tahun	Sampel	Hasil Penelitian
7	<i>Patriotism's Impact on Cooperation with the State: An Experimental Study on Tax Compliance</i>	Katharina Gangl, Benno Torgler, Erich Kirchler	2016	Austria	Hasil penelitian menunjukkan bahwa patriotisme yang dilaporkan dan dimanipulasi secara tidak langsung meningkatkan kepatuhan pajak, meskipun bendera nasional juga meningkatkan nasionalisme. Prestasi nasional, di sisi lain, tampaknya meningkatkan kepercayaan pada lembaga publik nasional dan motivasi sukarela untuk bekerja sama, sedangkan lanskap nasional hanya meningkatkan motivasi sukarela untuk bekerja sama. Dengan demikian, modal sosial dalam bentuk kepercayaan dan kerjasama dapat ditingkatkan melalui patriotisme tanpa harus menumbuhkan nasionalisme juga.
8	Pengaruh Kompetensi Pembukuan, Risiko Pemeriksaan, Dan Patriotisme Ekonomi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	Rachmatika Adiningtyas, Zulaikha	2016	Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM Indonesia	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pembukuan, dan patriotisme ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan risiko pemeriksaan pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

No	Judul Penelitian	Peneliti	Tahun	Sampel	Hasil Penelitian
9	Pengaruh Patriotisme, Korupsi dan Pungli Terhadap Kepatuhan Perpajakan	Harlinda Siska Pradini, Martdian Ratnasari, Trixa Eka Wahyu Hidayat	2016	WP Pulau Jawa	Patriotisme berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini tidak menemukan bukti bahwa persepsi wajib pajak atas korupsi dan pungutan liar mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.
10	Pengaruh Patriotisme, Commitment, dan Caputilation Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Penyampaian SPT Tahunan Orang Pribadi	Rio Johan Putra	2018	Wajib Pajak Orang Pribadi UMKM	Penelitian menunjukkan bahwa partiotisme, commitment, dan capitulation secara parsial berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam menjalankan kewajibannya di bidang perpajakan.
11	Pengaruh Patriotisme, Korupsi Dan Pungli Terhadap Kepatuhan Perpajakan Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jayapura	Mip Tahul Jannah, Linda Y. Hutadjulu, Andika Rante	2018	WP Jayapura	Patriotisme memiliki berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak. Namun, Korupsi dan pungli tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada kepatuhan pajak.
12	<i>Determinants Of Tax Compliance Among Small Scale Businesses In Thika Town</i>	Eric Gathungu Mwaura	2019	<i>Small Scale Business es In Thika Town Africa</i>	Patriotisme meningkatkan kepatuhan pajak
13	Pengaruh Implementasi Penurunan Tarif Pajak UMKM	Rio Johan Putra dan Supartini	2019	WP UMKM Indonesia	Penurunan tarif pajak UMKM berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, patriotisme berpengaruh terhadap

No	Judul Penelitian	Peneliti	Tahun	Sampel	Hasil Penelitian
	Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Dengan Patriotisme Sebagai Variabel Moderasi				kepatuhan wajib pajak dan patriotisme mampu memoderasi (memperkuat) pengaruh antara penurunan tarif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak
14	<i>Moderating role of patriotism on sales tax compliance among Jordanian SMEs</i>	Ahmad Farhan Alshirah dan Hijattulah Abdul-Jabbar	2020	Jordania n SMEs	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemeriksaan pajak dan sanksi pajak berhubungan positif dengan tingkat kepatuhan pajak penjualan, sedangkan tarif pajak secara signifikan terkait dengan kepatuhan pajak penjualan. Penelitian juga menunjukkan efek signifikan moderating dari patriotisme pada hubungan antara sanksi pajak, pemeriksaan pajak dan tarif pajak dengan kepatuhan pajak penjualan
15	Pengaruh Persepsi Patriotisme, Persepsi Korupsi Dan Pungli Terhadap Kepatuhan Pajak	Hans Valiant Silalahi	2019	WP Palembang	Patriotisme berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini tidak menemukan bukti bahwa persepsi wajib pajak atas korupsi dan pungutan liar mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.
16	<i>The Role of Religiosity and Patriotism in Improving Taxpayer Compliance</i>	Ietje Nazaruddin	2019	WP Yogyakarta	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat religiusitas berpengaruh positif terhadap patriotisme dan kepatuhan wajib pajak. Patriotisme yang tinggi akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

No	Judul Penelitian	Peneliti	Tahun	Sampel	Hasil Penelitian
					Hasil penelitian juga memberikan bukti empiris bahwa terdapat pengaruh tidak langsung religiusitas terhadap kepatuhan wajib pajak melalui mediasi patriotisme
17	<i>Do public governance and patriotism matter? Sales tax compliance among small and medium enterprises in developing countries: Jordanian evidence</i>	Ahmad Farhan Alshira'h and Hasan Mahmoud Al-Shatnawi	2020	<i>small and medium enterprises in developing countries: Jordanian evidence</i>	Patriotisme dan tata kelola publik meningkatkan tingkat kepatuhan pajak penjualan. Pengaruh interaksi patriotisme terhadap hubungan antara tata kelola publik dengan kepatuhan pajak penjualan
18	<i>Effectiveness Of MSAP, Fiscus Services And Taxation Sanctions On Tax Obligation Compliance With Patriotism As Intervening Variables</i>	Ali Sandy Mulya	2020	WP KPP Pratama Serpong	Layanan dari institusi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan modernisasi sistem administrasi perpajakan dan sanksi perpajakan tidak signifikan berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak bahkan dengan patriotisme sebagai variabel intervening.

Hasil pemetaan penelitian terkait patriotisme yang digambarkan pada Gambar 1 menunjukkan bahwa studi yang meneliti hubungan antara patriotisme dan kepatuhan pajak masih sedikit. Lebih lanjut pada Gambar 2, terlihat juga bahwa kepadatan penelitian pada variabel Patriotisme terhadap kepatuhan pajak masih membuka peluang untuk dilakukan penelitian. Sehingga peranan patriotisme dalam mempengaruhi kepatuhan pajak masih luas untuk diteliti lebih lanjut.

Patriotisme terkait dengan perilaku pajak sudah diteliti diberbagai negara, ada yang melakukan penelitian antar negara dunia Geys & Konrad, (2020); Konrad & Qari, (2012); Qari *et al.*, (2012), Amerika Serikat Lavoie, (2011); MacGregor & Wilkinson, (2012), Eropa Gangl *et al.*, (2016); Yucedogru, (2013), Africa Mwaura, (2019), Asia A. F. Alshira'h & H. Abdul-Jabbar, (2020); Alshira'h *et al.*, (2020), bahkan Indonesia Adiningtyas & Zulaikha, (2016); Jannah *et al.*, (2018); Nazaruddin, (2019); Pradini *et al.*,

(2016); Putra, (2018); Putra & Supartini, (2019); Silalahi *et al.*, (2019) dengan hasil yang berbeda-beda.

Beberapa penelitian menunjukkan pengaruh langsung variabel patriotisme terhadap kepatuhan pajak, bersama dengan variabel lain Adiningtyas & Zulaikha, (2016); Jannah *et al.*, (2018); Konrad & Qari, (2012); MacGregor & Wilkinson, (2012); Mwaura, (2019); Nazaruddin, (2019); Pradini *et al.*, (2016); Putra, (2018); Putra & Supartini, (2019); Silalahi *et al.*, (2019). Meskipun mempunyai pengaruh langsung, patriotisme tidak memiliki efek yang kuat terhadap kepatuhan pajak (Konrad & Qari, 2012), patriotisme tidak bisa sendiri mempengaruhi kepatuhan pajak. Harus ada variabel lain yang membantu meningkatkan kepatuhan pajak. Di lain pihak penelitian yang dilakukan oleh Yucedogru (2013) menyatakan bahwa patriotisme tidak secara efektif mempengaruhi kepatuhan pajak. Lebih jauh Lavoie (2011) dalam penelitiannya di Amerika Serikat, justru menyatakan bahwa patriotime memperlemah kepatuhan pajak atas kasus yang ditelitinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Gangl *et al.*, (2016) menemukan bahwa efek patriotisme terhadap kepatuhan pajak terjadi secara tidak langsung. Sedangkan Putra & Supartini, (2019); A.F. Alshira'h & H. Abdul-Jabbar, (2020) menjadikan patriotisme sebagai moderator variabel independen kepada kepatuhan pajak. Hasilnya bahwa patriotime sebagai moderator memperkuat pengaruh variabel independen kepada kepatuhan pajak sebagai variabel bebas. Selain itu patriotisme juga berpengaruh kepada beban pajak yang lebih tinggi(Geys & Konrad, (2020); Qari *et al.*, (2012). Dimana negara yang memiliki rasa patriotisme tinggi, membebankan pajak lebih tinggi kepada warganya.

Variabel lain yang membantu kepatuhan peningkatan pajak adalah moral pajak (*Tax Morale*) (Torgler, 2007). Pengaruh moral pajak kepada kepatuhan pajak cukup signifikan. Untuk itu, penelitian ini juga menelaah beberapa artikel yang membahas pengaruh partiotisme terhadap moral pajak, seperti yang terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2
Hasil Telaah Tinjauan Pustaka Patriotisme Terhadap *Tax Morale*

No	Judul Penelitian	Peneliti	Tahun	Sampel	Hasil Penelitian
1	<i>Determinants of tax morale in Spain and Turkey: an empirical analysis</i>	Cevat Bilgin	2014	Turkey dan Spanyol	Agama (Religiusitas) dan kebanggaan kebangsaan (Patriotisme) mempengaruhi moral pajak secara positif
2	<i>Analyzing Determinants of Tax Morale Based on Social Psychology</i>	MirHadi Hosseini Kondelaji, Majid Sameti, Hadi Amiri,	2016	Iran	Keyakinan terhadap Pemerintah dan Kebanggaan Kebangsaan memiliki pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap moral pajak

No	Judul Penelitian	Peneliti	Tahun	Sampel	Hasil Penelitian
	<i>Theory: Case Study of Iran</i>	Rozita Moayedfar			
3	<i>Politicians, bureaucrats, and tax morale: What shapes tax compliance attitudes?</i>	Gabriel Leonardo, Jorge Martinez-Vazquez	2016	40 Negara	Religiusitas dan kebanggaan nasional sama-sama positif dan signifikan secara statistik (nilai-nilai agama yang lebih tinggi dan kebanggaan terhadap asal-usul nasional seseorang) dikaitkan dengan moral pajak yang lebih tinggi
4	<i>The Evolution of Tax Morale in Modern Spain</i>	Jorge Martinez-Vazquez & Benno Torgler	2009	Spanyol	Tren waktu konsisten dengan hasil sebelumnya, variabel makro pengangguran dan inflasi memiliki dampak negatif yang kuat terhadap moral pajak. Sedangkan, kepercayaan pada parlemen, religiusitas dan kebanggaan nasional (Patriotisme) berpengaruh positif terhadap <i>tax morale</i> .
5	<i>Tax morale, Occupation and Income Level: an Analysis of Portuguese Taxpayers</i>	Antonio Martins, Carlos Gomes	2014	Portugis	Kebanggaan yang lebih tinggi terhadap asal negara (Patriotisme) berkaitan dengan moral pajak yang lebih tinggi.
6	<i>An alternative view to the tax evasion: the effect of tax morale on paying taxes in Macedonia and EU countries</i>	Maja Ristovska, Nikica Mojsoska-Blazevski, Miso Nikolov	2013	Macedonia dan Uni Eropa	Signifikansi terhadap <i>tax morale</i> ditemukan untuk beberapa variabel, yaitu: usia, bahasa yang digunakan oleh orang yang diwawancarai (perkiraan etnis), tingkat pendapatan, kebanggaan nasional (Patriotisme), kepercayaan pada pemerintah, kepercayaan pada

No	Judul Penelitian	Peneliti	Tahun	Sampel	Hasil Penelitian
					keadilan, kepercayaan pada pegawai negeri, kepuasan hidup dan melihat usaha individu.
7	<i>Tax morale in transition countries</i>	Benno Torgler	2003a	Eropa Tengah dan Timur	Hasil yang diperoleh dari variabel TRUST IN GOVERNMENT, TRUST IN THE LEGAL SYSTEM dan PRIDE (Patriotisme) kuat di semua negara, menunjukkan efek positif pada moral pajak.
8	<i>To evade taxes or not to evade: that is the question</i>	Benno Torgler	2003b	Kanada	Dengan data dari World Values Survey (WVS), yaitu Kanada, bukti kuat telah ditemukan bahwa kepercayaan pada pemerintah, kebanggaan (Patriotisme), dan religiusitas memiliki pengaruh positif yang sistematis terhadap moral pajak.
9	<i>Tax morale in Asian countries</i>	Benno Torgler	2004	Asia	Kepercayaan terhadap Pemerintah, Kebanggaan (Patriotisme), dan Pro Demokrasi secara signifikan mempengaruhi moral pajak dengan cara yang positif.
10	<i>Does culture influence tax morale? Evidence from different European countries</i>	Benno Torgler, Friedrich Schneider	2004	Negara Eropa	Demokrasi langsung memiliki dampak yang kuat pada moral pajak di Swiss. Tidak hanya institusi yang dapat diamati di Swiss tetapi juga sikap pro demokrasi di Belgia dan Spanyol memiliki efek positif pada moral pajak. Menariknya, kebanggaan dan kepercayaan nasional (Patriotisme), diukur sebagai kepercayaan pada sistem hukum, pemerintah

No	Judul Penelitian	Peneliti	Tahun	Sampel	Hasil Penelitian
					dan parlemen, memiliki efek positif yang konsisten pada moral pajak.
11	<i>Causes and contexts of tax morale: rational considerations, community orientations, and communist rule</i>	Eva-Maria Trüdingen dan Achim Hildebrandt	2013	Negara Eropa	Patriotisme memiliki pengaruh positif terhadap <i>tax morale</i> .

Berdasarkan data pada Tabel 2 terlihat bahwa patriotisme mempengaruhi moral pajak. *Tax morale* sendiri dapat diartikan sebagai motivasi unsur pembangun untuk membayar pajak (Torgler, 2003a). Sehingga apabila *tax morale* tinggi, maka diharapkan kepatuhan pajak juga akan tinggi. Untuk itu banyak peneliti menggunakan istilah *tax morale* untuk mengukur tingkat kepatuhan wajib pajak. Patriotisme berhubungan dengan tingkah laku individu, sehingga untuk mengukur pengaruhnya, diukur dengan menggunakan *tax morale*. Meskipun penelitian-penelitian yang sudah dilakukan terdahulu menyatakan patriotisme berpengaruh positif terhadap *tax morale*, Patriotisme tetap tidak dapat berdiri sendiri untuk mempengaruhinya. Diperlukan variabel lain, yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang, seperti religiusitas, *trust* terhadap Pemerintah, dan *social norm*, dan *individual norm*.

5. Simpulan, Keterbatasan Dan Saran

Pengaruh patriotisme terhadap kepatuhan pajak memang ada, tetapi patriotisme bukan variabel utama dalam menentukan peningkatan kepatuhan pajak. Tetapi penelitian juga membuktikan, bahwa negara yang memiliki masyarakat berjiwa patriotisme tinggi, membayar pajak lebih tinggi dibanding dengan negara yang jiwa patriotismenya rendah. Sehingga Pemerintah dapat mempertimbangkan, upaya meningkatkan kepatuhan pajak, salah satunya dengan menumbuhkan rasa patriotisme dalam diri warganya. Ini juga terbukti bahwa, patriotisme dapat memoderasi variabel lain dalam meningkatkan kepatuhan pajak.

Selain itu melalui *tax morale*, patriotisme bersama variabel psikis lainnya seperti religiusitas, *trust* terhadap Pemerintah, dan *social norm*, dan *individual norm* diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pajak sukarela dari para wajib pajak. Sehingga *cost of compliance* dapat dikurangi dengan memaksimalkan upaya peningkatan *tax morale* melalui patriotisme dan variabel lainnya.

Jurnal ini diharapkan mampu memberikan implikasi dengan menambah telaah literatur atas penelitian tingkat pengaruh patriotisme terhadap kepatuhan pajak. Penulisan penelitian ini juga mempunyai beberapa keterbatasan. Beberapa keterbatasan dalam

penelitian ini yang dapat menimbulkan ketidakakuratan pada hasil penelitian antara lain yaitu penelitian ini hanya menggunakan telaah literatur. Sehingga hanya merangkum hasil penelitian sebelumnya untuk memperoleh kesimpulan yang baru. Lebih lanjut, dalam penelitian ini banyak variabel lain yang belum dibahas terkait pengaruhnya terhadap kepatuhan pajak. Penelitian ini juga membatasi penelaahan hanya atas variabel-variabel patriotisme, kepatuhan pajak, dan moral pajak.

Mengingat keterbatasan pada penelitian ini, kami menyarankan beberapa hal antara lain agar penelitian pengaruh patriotisme terhadap kepatuhan pajak dapat dilakukan secara empirik. Selanjutnya, menjadikan penelitian ini sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut, dalam upaya peningkatan kepatuhan wajib pajak. Terakhir, penelitian ini menyarankan pengujian variabel lain selain patriotisme, sehingga tercipta model baru dalam mengukur tingkat kepatuhan wajib pajak.

Referensi

- Adiningtyas, R., & Zulaikha, Z. (2016). Pengaruh kompetensi pembukuan, risiko pemeriksaan, dan patriotisme ekonomi terhadap kepatuhan wajib pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 5(2).
- Agustiningsih, W., & Isroah, I. (2016). Pengaruh Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Pratama Yogyakarta. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 5(2), 107-122.
- Alshira'h, A., & Abdul-Jabbar, H. (2020). Moderating role of patriotism on sales tax compliance among Jordanian SMEs. ... *Journal of Islamic and Middle Eastern ...*. doi:10.1108/imefm-04-2019-0139
- Alshira'h, A. F., & Abdul-Jabbar, H. (2020). Moderating role of patriotism on sales tax compliance among Jordanian SMEs. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*.
- Alshira'h, A. F., Al-Shatnawi, H. M., Al-Okaily, M., Lutfi, A., & Alshirah, M. H. (2020). Do public governance and patriotism matter? Sales tax compliance among small and medium enterprises in developing countries: Jordanian evidence. *EuroMed Journal of Business*.
- Andreoni, J., Erard, B., & Feinstein, J. (1998). Tax compliance. *Journal of Economic Literature*, 36(2), 818-860.
- Bilgin, C. (2014). Determinants of tax morale in Spain and Turkey: an empirical analysis. *European Journal of Government and Economics*, 3(1), 60-74.
- Clift, B., & Woll, C. (2012). Economic patriotism: reinventing control over open markets. *Journal of European public policy*, 19(3), 307-323.
- Cummings, R. G., Martinez-Vazquez, J., McKee, M., & Torgler, B. (2009). Tax morale affects tax compliance: Evidence from surveys and an artefactual field experiment. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 70(3), 447-457.
- Devos, K. (2014). Tax compliance theory and the literature *Factors influencing individual taxpayer compliance behaviour* (pp. 13-65): Springer.
- DJP. (2022). Sasaran dan Rencana Strategis 2020-2024 Direktorat Jenderal Pajak. Retrieved from <https://pajak.go.id/id/sasaran-dan-rencana-strategis-2020-2024-direktorat-jenderal-pajak>

- Gangl, K., Torgler, B., & Kirchler, E. (2016). Patriotism's impact on cooperation with the state: an experimental study on tax compliance. *Political psychology*, 37(6), 867-881.
- Geys, B., & Konrad, K. A. (2020). Patriotism and taxation. *Handbook of Patriotism*, 801-818.
- Hosseini Kondelaji, M., Sameti, M., Amiri, H., & Moayedfar, R. (2016). Analyzing determinants of tax morale based on social psychology theory: case study of Iran. *Iranian Economic Review*, 20(4), 581-598.
- IMDB. (2022). The Patriot. Retrieved from <https://www.imdb.com/title/tt0187393/>
- Jannah, M. T., Hutadjulu, L. Y., & Rante, A. (2018). Pengaruh Patriotisme, Korupsi Dan Pungli Terhadap Kepatuhan Perpajakan Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jayapura. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 13(1).
- Jotopurnomo, C., & Mangoting, Y. (2013). Pengaruh kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan fiskus, sanksi perpajakan, lingkungan wajib pajak berada terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Surabaya. *Tax & Accounting Review*, 1(1), 49.
- KBBI. (2022). Definisi Patriotisme. Retrieved from <https://kbbi.web.id/patriotisme>
- Konrad, K. A., & Qari, S. (2012). The last refuge of a scoundrel? Patriotism and tax compliance. *Economica*, 79(315), 516-533.
- Lavoie, R. (2011). Patriotism and Taxation: The Tax Compliance Implications of the Tea Party Movement. *Loy. LAL Rev.*, 45, 39.
- Leonardo, G., & Martinez-Vazquez, J. (2016). Politicians, bureaucrats, and tax morale: What shapes tax compliance attitudes. *International Studies Program Working Paper*(16-08).
- Lisi, G. (2015). Tax morale, tax compliance and the optimal tax policy. *Economic Analysis and Policy*, 45, 27-32.
- MacGregor, J., & Wilkinson, B. (2012). The effect of economic patriotism on tax morale and attitudes toward tax compliance *Advances in Taxation*: Emerald Group Publishing Limited.
- Marfiana, A. (2018). Tren Kepatuhan Pajak Pengusaha UMKM di KPP Pratama Merauke Atas Berlakunya Pengenaan PPh Final Atas Omset. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 2(1), 10-16.
- Martinez-Vazquez, J., & Torgler, B. (2009). The evolution of tax morale in modern Spain. *Journal of Economic Issues*, 43(1), 1-28.
- Mulya, A. S. (2020). Effectiveness of Msap, Fiscus Services and Taxation Sanctions on Tax Obligation Compliance with Patriotism as Intervening Variables. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 4(1), 11-22.
- Mwaura, E. G. (2019). *Determinants of Tax Compliance among Small Scale Businesses in Thika Town*. United States International University-Africa.
- Nazaruddin, I. (2019). *The role of religiosity and patriotism in improving taxpayer compliance*: Muhammadiyah University Yogyakarta.
- Nurlaela, L. (2018). Pengaruh Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Garut. *Journal Wahana Akuntansi*, 2(2), 1-8.
- Pradini, H. S., Ratnasari, M., & Hidayat, T. E. W. (2016). Pengaruh Patriotisme, Korupsi dan Pungli terhadap Kepatuhan Perpajakan. *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung*, 1-17.

- Putra, R. J. (2018). Pengaruh Patriotisme, Commitment, dan Caputilation Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Penyampaian SPT Tahunan Orang Pribadi. *Balance Vocation Accounting Journal*, 2(1).
- Putra, R. J., & Supartini, S. (2019). Pengaruh implementasi penurunan tarif pajak umkm terhadap kepatuhan wajib pajak umkm dengan patriotisme sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 4(2), 1-9.
- Qari, S., Konrad, K. A., & Geys, B. (2012). Patriotism, taxation and international mobility. *Public Choice*, 151(3), 695-717.
- Rahmawati, F. N. (2014). Pengaruh pemeriksaan pajak dan kepatuhan wajib pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan wajib pajak badan di kantor pelayanan pajak pratama surakarta.
- Ristovska, M., Mojsoska-Blaževski, N., & Nikolov, M. (2013). An alternative view to the tax evasion: the effect of tax morale on paying taxes in Macedonia and EU countries. *Serbian Journal of Management*, 8(2), 169-183.
- Sá, C., Martins, A., & Gomes, C. (2013). Tax morale, occupation and income level: An analysis of portuguese taxpayers. *Comunicações*.
- Silalahi, H. V., Yusnaini, Y., & Safitri, R. H. (2019). *Pengaruh persepsi patriotisme, persepsi korupsi dan pungli terhadap kepatuhan pajak*. Sriwijaya University.
- Suhendra, E. S. (2011). Pengaruh tingkat kepatuhan wajib pajak badan terhadap peningkatan penerimaan pajak penghasilan badan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 15(1).
- Torgler, B. (2003a). Tax morale in transition countries. *Post-communist economies*, 15(3), 357-381.
- Torgler, B. (2003b). To evade taxes or not to evade: that is the question. *The Journal of Socio-Economics*, 32(3), 283-302.
- Torgler, B. (2004). Tax morale in Asian countries. *Journal of Asian Economics*, 15(2), 237-266.
- Torgler, B. (2007). *Tax compliance and tax morale: A theoretical and empirical analysis*: Edward Elgar Publishing.
- Torgler, B., & Schneider, F. (2004). *Does culture influence tax morale? Evidence from different European countries*. Retrieved from
- Trüdinger, E.-M., & Hildebrandt, A. (2013). Causes and contexts of tax morale: rational considerations, community orientations, and communist rule. *International Political Science Review*, 34(2), 191-209.
- Yeni, R. (2013). Pengaruh tingkat kepatuhan wajib pajak badan terhadap peningkatan penerimaan pajak yang dimoderasi oleh pemeriksaan pajak pada kpp pratama padang. *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Yucedogru, R. (2013). Understanding tax morale and tax compliance of SMEs: An example of Turkey. Thesis in University of Nottingham. Available in https://www.researchgate.net/profile/Recep-Yucedogru/publication/306320590_Understanding_tax_morale_and_tax_compliance_of_owner-managers_of_small_companies/links/60c0bdf5299bf1949f41f164/Understanding-tax-morale-and-tax-compliance-of-owner-managers-of-small-companies.pdf

Penulis Korespondensi

Andri Marfiana dapat dihubungi melalui: andri.marfiana@pknstan.ac.id